

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

- 1) Implementasi strategi kepemimpinan K3 di perusahaan menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang bersumber dari aspek manajemen maupun pekerja. Dari sisi manajemen, tantangan utama meliputi perbedaan tingkat pemahaman dan komitmen pimpinan di setiap level, serta kuatnya budaya kerja lama yang lebih berorientasi pada pencapaian target produksi dibandingkan keselamatan. Sementara itu, dari sisi pekerja, kendala muncul dalam bentuk kebiasaan kerja tidak aman, persepsi bahwa K3 hanya bersifat formalitas, serta rendahnya kesadaran risiko pada aktivitas tertentu, sehingga penerapan prinsip K3 belum sepenuhnya konsisten di seluruh unit kerja.
- 2) strategi kepemimpinan K3 yang diterapkan menunjukkan tingkat efektivitas yang cukup baik dalam meningkatkan kesadaran, kepatuhan, dan penerapan prinsip-prinsip K3, khususnya pada aktivitas berisiko tinggi. Keteladanan pimpinan, komunikasi keselamatan yang berkelanjutan, serta penegakan aturan yang konsisten mampu mendorong perubahan perilaku pekerja menuju praktik kerja yang lebih aman. Hal ini tercermin dari meningkatnya kepatuhan terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), pemahaman terhadap potensi bahaya kerja, serta menurunnya kejadian kecelakaan dan near-miss di lingkungan kerja.

- 3) Strategi kepemimpinan K3 di PT Semen Imasco Asiatic diterapkan secara sistematis dan kontekstual dengan menempatkan keselamatan sebagai bagian integral dari kebijakan dan budaya perusahaan. Dalam proses konstruksi, kepemimpinan berfokus pada perencanaan kerja yang aman, pengawasan ketat, dan pengendalian risiko sejak tahap awal, sedangkan pada proses produksi ditekankan pada disiplin penerapan SOP, pemeliharaan peralatan, serta pengawasan operasional yang berkelanjutan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan K3 di PT Semen Imasco Asiatic tidak hanya bersifat administratif, tetapi berperan aktif dalam membentuk budaya keselamatan yang berkelanjutan di seluruh aktivitas kerja.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, disarankan agar manajemen PT Semen Imasco Asiatic terus memperkuat konsistensi kepemimpinan K3 di seluruh level organisasi. Pimpinan puncak hingga manajerial menengah perlu mendapatkan penguatan kapasitas melalui pelatihan kepemimpinan K3 yang berkelanjutan, sehingga memiliki pemahaman, visi, dan komitmen yang selaras dalam menempatkan keselamatan sebagai prioritas utama. Penyelarasan ini penting agar tidak terjadi pesan yang ambigu di lapangan antara tuntutan produksi dan keselamatan kerja, serta untuk memastikan bahwa setiap kebijakan K3 diimplementasikan secara seragam dan konsisten di seluruh unit kerja.